

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tentang relevansi konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* terhadap kompetensi guru dalam Undang-Undang, maka ditemukan dua kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan, yaitu di antaranya:

1. Konsep kepribadian guru perspektif Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* terdapat empat kompetensi pokok, yaitu *tsaqafat al-mu'allim*, *mu'allim al-qudwah*, *mu'allim murabbi*, dan *mu'allim mujaddid al-ma'rifah*. Keempat kompetensi pokok ini ternyata tidak hanya membahas kompetensi pada ranah kepribadian saja, namun mencakup semua ranah kompetensi. Baik kompetensi pedagogik, sosial, dan professional. Setelah dianalisis ternyata ada sekitar 18 kompetensi guru yang mencakup semua ranah kompetensi.
2. Konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* masih tetap relevan dengan kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Relevansinya tidak hanya dengan kompetensi kepribadian saja, namun sampai pada keempat kompetensi guru sekaligus. Kompetensi guru yang dapat direlevansikan dengan kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar ada sekitar 11 dari 16 kompetensi. Jadi perbandingannya menjadi 18:11. Uraian relevansinya secara singkat adalah sebagai berikut:

a. Relevansi dengan Kompetensi Pedagogik

Pada pembahasan ini yang dapat direlevansikan ada empat kompetensi, yaitu (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, (3) merancang pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan (4) mengembangkan potensi peserta didik. Keempat kompetensi tersebut relevan dengan konsep yang ada dalam kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar, yaitu (1) penggunaan metode belajar yang efektif dan efisien, (2) penyampaian informasi penting dalam proses pembelajaran, (3) memahami tentang nilai-nilai yang fundamental, (4) memahami karakteristik peserta didik, (5) mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, dan (6) penggunaan bahasa yang baik dan benar.

b. Relevansi dengan Kompetensi Kepribadian

Pada pembahasan ini yang dapat direlevansikan ada tiga kompetensi, yaitu (1) kepribadian yang mantab, stabil, dan dewasa, (2) disiplin, arif, dan berwibawa, serta (3) berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Ketiga kompetensi tersebut relevan dengan konsep yang ada dalam kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar, yaitu (1) guru adalah *rule model*, (2) sikap kedewasaan guru, (3) kebijaksanaan guru, (4) penampilan dan tutur guru, dan (5) memposisikan diri sebagai orang tua.

c. Relevansi dengan Kompetensi Sosial

Pada pembahasan ini yang dapat direlevansikan ada dua kompetensi, yaitu (1) berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan (2)

bersikap adil dan terbuka. Kedua kompetensi tersebut relevan dengan konsep yang ada dalam kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar, yaitu (1) penggunaan bahasa yang baik, (2) larangan bersikap *ta'assub*, dan (3) menciptakan lingkungan yang baik dan beretika.

d. Relevansi dengan Kompetensi Profesional

Pada pembahasan ini yang dapat direlevansikan ada dua kompetensi, yaitu (1) menguasai materi ajar dan mampu mengorganisasikannya dan (2) mampu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Kedua kompetensi tersebut relevan dengan konsep yang ada dalam kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar, yaitu (1) kualifikasi akademik dan spesialisasi ilmu, (2) pengembangan keprofesian guru, (3) kecerdikan guru dalam memilih dan memilah informasi atau pengetahuan, (4) tuntutan guru memiliki pengetahuan yang luas, seimbang, dan komprehensif, dan (5) mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dan diadaptasikan dengan dunia modern.

B. Saran-saran

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti sadari bahwa masih banyak kekurangan atau bahkan kesalahan baik dari segi konten maupun teknisnya. Oleh sebab itu, kepada para pembaca skripsi ini diharapkan memberikan kritik maupun saran yang membangun agar di kemudian hari penulit dapat lebih teliti lagi dalam menulis sebuah karya ilmiah. Di samping itu, pembahasan dan penelitian mengenai kompetensi guru harus tetap digalakkan dan dilanjutkan oleh yang lainnya,

mengingat pentingnya pembahasan tersebut bagi kelangsungan proses pendidikan di Indonesia. Namun kiranya ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian mengenai relevansi antara kepribadian perspektif Abdul Karim Bakkar dengan kompetensi guru dalam Undang-Undang yang ditulis dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu bagi yang berminat membahas terkait masalah ini hendaknya perlu mengkaji ulang dari hasil penelitian ini, kemudian membandingkan dengan karya-karya yang satu arah dengan penelitian ini dengan ketajaman analisis yang lebih baik.
2. Agar penelitian ini tidak buntu, kiranya pembaca, civitas akademik, dan masyarakat pada umumnya, penelitian ini dijadikan sebagai bahan diskusi interaktif dan mencoba untuk meneliti lagi pembahasan tentang kompetensi guru, agar semakin berkualitas komponen dasar pendidikan di Indonesia.

C. Kata Penutup

Penelitian ini diakui jauh dari kata sempurna, sehingga apabila pembaca mendapati kesalahan konten maupun teknis, dengan sadar peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Tentunya, saran, kritikan dan masukan untuk peneliti sangat dinantik demi terciptanya suatu penelitian yang peneliti lakukan lebih baik dari ini semua.